№ 70. HARI SABTOE 22 JUNI 1912. Tahoen ke II.

Hoofd-redacteur
HARDJOSOEMITRO.
DI SOERAKARTA
PENGARANG
R. M. SOELEJMAN.
DI BOJOLALI.
TIRTODANOEDJO
di Betawi.

HARGA ABONNEMENT.
1 Taon f 9.— Berlengganan tida dapet koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.
1 M. NG. WIRJOHOESODO *Telefoon no.* 80. 2 M. H. ACHMADHISAMZAENI *Kaoeman.*
Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta
dan chabar lain-lain.
Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.

Raad van beheer
BESTUUR BOEDI-OETOMO.
Directeur en Administrateur:
H. M. BAKRIE.
Pembantoe: H. A. SIRADJ.

HARGA ADVERTENTIE:
1 Perkataän 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tida dapet koerang dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapet harga lebih moerah.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.
Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

Masih tidak sajang!

(Djawab „Sajang" D. K. No. 61)

Hamba telah membatja djawab toean Jupiter dalam D. K. No. 61. Akan tetapi jang toean J. oeraikan perkataän hamba dahoeloe, itoe ada sedikit salahnja, karena hamba berkata demikian: Hal itoe hamba *moefakat*, tetapi *apa boleh boeat*, sebab tentoe sekali pendapatan K. Gouv. tempo mengadjarkan bahasa Melajoe itoe *soedah dipikir tjoekoep*, ditimbang dengan pengadjaran lain jang lebih perloe, jaitoe hal ihwal bahasa kita sendiri. Adapoen akan perkata'an „moefakat" itoe, tentoe sekali toean J. makloem akan ertinja, jaitoe hamba setoedjoe (satoe pendapatan) dengan pendapatan toean, tetapi *K. Gouv. menimbang tjoekoep*, sebab sepandjang pendapatan hamba, kehendak K. Gouv. lebih perloe memadjoekan bahasa ra'jatnja sendiri². Oempama: bagi orang Djawa, jang diperloekan benar² hal ihwal kemadjoeannja bahasa Djawa (boekannja bahasa Melajoe dikehendaki moendoernja).

Maka kehendak K. Gouv. jang demikian itoe ta'boleh disalahkan, karena memang sebenarnjalah kita perloe mengendahkan mempeladjari bahasa kita sendiri, sebab amat besar goenanja, jaitoe:

1. lebih moedah mempeladjarinja, karena tentoe sekali kita sama poenja bidji (aanleg) boeat mempeladjari bahasa kita sendiri, serta poela kita mempeladjarinja itoe sedjak kita bisa berkata-kata,

2. memboekakan akal, karena kalau kita ta'pandai dalam bahasa kita sendiri, tentoe teramat soesahnjalah kita akan mempeladjari barang sesoeatoe 'ilmoe d. l. l. sebab bahasa kita itoelah jang seolah-olah koentji akan pemboeka pintoe pengetahoean kita,

3. djika kita telah pandai dalam bahasa kita sendiri, maka kita seolah-olah poenja sendjata, jang diboeat menoentoet sebarang 'ilmoe, karena biar 'ilmoe apa sekali poen, djika diterangkan dengan bahasa kita sendiri, itoe kita lebih mengerti, baik tentang erti kalimatnja, baik tentang kiasnja, amat djaoeh bedanja dengan mempeladjari 'ilmoe, jang diterangkan dengan bahasa orang lain. Oempama bagi bangsa Djawa: bah. Melajoe, Belanda d. s. b,

4. segala bangsa jang berakal, tentoe sama gemar mempeladjari bahasanja. Oempama: bangsa Belanda, meski gemar bagaimana sekali poen mempeladjari berdjenis² bahasa Asing, tentoe ta'akan menjia-njiakan (mengalahkan) bahasanja sendiri, djadi ta'dapat tiada lebih-lebih digemari akan mempeladjari bahasanja sendiri. Itoelah bangsa jang boleh dikatakan soeka memadjoekan bahasanja.

5. memoeliakan pada bangsa sendiri, karena barang siapa koerang mengendahkan pada bahasanja sendiri, dia bolih dikata koerang mengendahkan pada bangsanja. Seperti pantoen Melajoe mengatakan: bahasa itoe menoendjoekkan bangsa. Djadi kalau bangsa kita koerang mengendahkan mempeladjari pada bahasa kita sendiri, sehingga dikalahkan oleh lain bahasa, tentoelah kelak nama bangsa kita akan linjap adanja.

Boeat memboektikan perkataän diatas, ini kitab-kitab jang akan dikeloearkan oleh Commissie voor de Volkslectuur bahagian a dan b. jaitoe jang bergoena bagi kanak-kanak dan orang kebanjakan, semoeanja dikarang dengan bahasa kita sendiri-sendiri. Dengan djalan demikian bangsa kita akan bisa banjak pengatahoeannja tentang hal ihwal bahasa kita sendiri, djadi madjoe dalam bahasanja sendiri. Itoelah jang lebih hamba senangi!

Sepandjang pendapatan hamba, bangsa kita orang-kebanjakan tiada begitoe perloe mempeladjari bahasa Melajoe sampai sempoerna betoel, sebab:

a. setelah mereka itoe keloear tammat beladjar dari sekolah (sek. kl. II) kebanjakan laloe ta'mempergoenakan bahasa Melajoe, karena jang terpakai olehnja sehari-hari hanja bahasa kita sendiri, djadi djarang jang soeka melandjoetkan peladjarannja.

b. seoempama mereka itoe masih soeka melandjoetkan peladjarannja, jang bergoena kepadanja, maka pada masa ini ta'perloe mereka itoe mempeladjari bahasa Melajoe jang sempoerna, karena kitab-kitab jang bergoena baginja telah sama disalin pada bahasa kita sendiri-sendiri (sebagai keterangan diatas).

c. bahasa Melajoe itoe pada galibnja jang amat besar goenanja hanja bagi orang tengahan sadja, dan pada orang jang memang sebenarnja soeka menoentoet 'ilmoe bahasa Melajoe jang lebih djaoeh, karena kitab-kitab jang bergoena baginja (jang dikeloearkan K. Gouv.) sama dikarang dalam bahasa Melajoe dan Belanda.

Tentang pengharapan toean J. jang soepaja tahoen adjaran pada sekolah kl. II ditambah setahoen lagi, jaitoe jang dipentingkan hanja hendakan menjempoernakan bahasa Melajoe dan hal bertjoetjoek tanam, maka sepandjang pendapatan hamba, tentoe dalam pertimbangan K. Gouv. masih mendjadikan beberapa halangan, jaitoe:

I bagi K. Gouv. tentoe mendjadikan keberatan, karena seoempama ditanah Djawa ini ada 1000 boeah sekolah kl. II, tentoe K. Gouv. mengadakan goeroe tambahan 1000 (seriboe) orang. Dari mana didapat goeroe jang sebanjak itoe, karena kini K. Gouv. memang kekoerangan goeroe? Dan djika ada sekali poe, boekankah lebih baik didjadikan goeroe paba sekolah boekaan baroe, karena bangsa kita masih kekoerangan sekolah, lebih-lebih poela di Djawa timoer, tentoe tjoekoep boeat sekolah ± 350 (tiga ratoes lima poeloeh) boeah.

II Orang toea mereka itoe (moerid-moerid) beloem tentoe sama soeka menjekolahkan anaknja setahoen lagi, karena kebanjakan kesoesoe akan didjadikan pembantoe boeat mendjalankan pekerdjaännja; lagi poela beloem tentoe sama koeat memikoel biaja sekolahnja setahoen lagi.

Toean J. bertanja pada hamba: „Bagaimanakah pengatahoean toean tentang kepandaian anak Djawa jang beladjar bahasa Belanda dalam 1tahoen (1 hari beladjar 5 djam)? Bagaimana poela jang hanja beladjar dalam $^1/_2$ tahoen? Ingin sekali hamba akan djawabnja. Tentoe djawab itoe boleh akan perbandingan dengan pengadjaran bahasa Melajoe $2^1/_2$ boelan."

Maka sepandjang fikiran hamba, salah benar pendapatan toean djika waktoenja pengadjaran bahasa Belanda diperbandingkan dengan waktoenja pengadjaran bahasa Melajoe, biar 12 (6) diperbandingkan dengan $2^1/_2$ sekali poen, karena bagi bangsa kita mempeladjari kedoea bangsa itoe tentoe amat djaoeh berbedaän kesoesahannja, jaitoe lebih soesah mempeladjari bahasa Belanda, sebab djika bangsa kita mempeladjari bahasa Belanda dalam 1 ($^1/_2$) tahoen, itoe boleh dipestikan sama sekali beloem bisa berkata-kata, perbahasa hanja bisa *ik, ja* dan *neen* sadja; akan tetapi djika mempeladjari bahasa Melajoe, meski hanja mendengar-dengarkan sadja, pada galibnja dalam seboelan sadja bisa djoega berkata-kata, biar boeroek-boeroek sekali poen.

Lihatlah orang-orang kebanjakan, jang berdjoeal apa-apa ditengah pasar, meski mereka itoe beloem pernah mendengarkan pengadjaran, tetapi pada galibnja lambat laoen banjak djoega jang laloe mengarti bahasa Melajoe! Apakah mereka itoe ada pengharapan akan mengarti bahasa Belanda dengan djalan demikian itoe? Tentoe tidak. Boekankah begitoe toean Jupiter?

Maka djawab toean J. jang mengatakan, bahwa bahasa kita tiada sengadja madjoe dengan sendirinja, sebab ketjoeali diadjarkan didalam sekolah, maka moelai kita dilahirkan sehingga toea selaloe kita dengar,-itoe benar sekali; akan tetapi meski orang kebanjakan itoe telah bisa berkata-kata menoeroet sebagaimana kehendak hatinja, apakah merika itoe boleh dikatakan pandai dalam bahasanja? Adakah kalimatnja jang berkata-kata bisa baik benar, teratoer sebagaimana patoetnja? Hamba rasa tidak, karena pengetahoean bahasa kita, jang dapat mendengarkan diloear sekolah, itoe seolah-olah kita beladjar pada sekolah jang amat koerang sempoernanja. Djadi biar poen marika itoe telah beroemoer 40 tahoen sekalipoen, djika tiada dengan beladjar didalam sekolah, tentoe ta'akan pandai dari hal ihwal bahasanja.

Lain dari pada itoe toean J. mengatakan, bahwa kitab kamoes Melajoe, jang akan diterangkan dengan bahasa kita sendiri, koerang perloe bagi boemipoetera jang kebanjakan, itoe djoega salah benar, karena kitab itoe tidak diperloekan bagi orang kebanjakan, orang berpeladjaran poen diperloekan djoega. Adapoen kehendak K. Gouv. mengeloearkan kitab itoe, selainnja sebagai jang telah hamba seboetkan dahoeloe, hendakkan mendjoeal lebih moerah dari harga ditoko-toko, soepaja banjak orang koeat membelinja.

Tentang hamba jang mengatakan, bahwa soerat-soerat tjeritera itoe (S. P. dan j. H.) tiada perloe memakai bahasa Melajoe pasaran, sebab jang pertama sebagai jang telah hamba seboetkan dahoeloe, kedoea karena soerat-soerat tjeritera itoe tidak melainkan diperloekan oentoek bangsa kita orang kebanjakan sadja, sebab S. P. itoe lain dari pada bergoena bagi pemoeda bangsa kita, teroetama bergoena bagi orang Melajoe sedjati, dan Tj. H. bergoena bagi orang jang berpeladjaran, boekan bagi orang kebanjakan.

Demikianlah adanja.

Dari hamba jang rendah,
SASTRASOEBRATA,
Pengarang bahasa Madoera
pada Volkslectuur
Weltevreden.

Seharoesnjalah sekolah kelas II ditambah sepangkat poela.

Samboengan D. K. no. 69.

Oempama sekolah kelas II jang diadakan dengan 5 pangkat, pengadjarannja setara dengan sekolah rendah zaman dahoeloe, hanjalah dikoerangkan sedikit pengadjarannja, oempama ilmoe alam, hikajat dan vormleer jang tinggi², itoepoen soedah lebih semporna dari pada sekolah kelas II sekarang ini. Apakah sebabnja demikian? O, banjaklah faëdahnja. Sebab lain dari pada peladjar dapat roeangan waktoe akan menghilangkan kehampaän tangannja dapatlah ia mentjehari penghidoepannja sekedar tjoekoep akan melandjoetkan oemoernja, soepaja tiada terdjangkit hati jang tiada senoenoeh, jang agak kiranja mendjadikan soesah negeri. Oekoer mengoekoer dapatlah ia mendjalankannja, akan goena menolong pegawai mengoekoer dan menggambar tanah tanah jang telah dioekoernja. Lain dari pada itoe fabriekpoen moedahlah dapat poenggawa mengoekoer dengan gadji tiada berapa banjaknja. Hitoeng berhitoeng lebih semporna, akan goena meringankan djalan perdagangan. Bahasapoen tiada akan tjanggoeng, djika dipergoenakannja akan menolong sekalian pekerdjaän jang sedang, artinja: tiada amat besarnja, dan l. l. sebagainja.

Dengan lakoe sedemikian lebih berhargalah sekolah kelas II. Dan kelak djika kiranja Kangdjeng Pemerintah lohor djadilah memperdirikan Volksbibliotheek, peladjar asal dari sekolah kelas II poen dapatlah serta dalam persidangan keramaian itoe, di sebabkan karena pengetahoeannja tjoekoep akan meriba riba kitab kitab penoentoet itoe. Setelah banjaklah kegemaran hatinja akan membatjainja, ta'dapat tiada terbitlah hatinja berkehendak, soepaja dapat menaroeh kitab kitab itoe pada almari simpanannja. Sedikit oeang pembeli kitab berkoempoel koempoel, djadi banjaklah kelak pada achirnja. Oeang sekian banjaknja tjoekoeplah akan goena memenoehi biaja Kangdjeng Gouvernement waktoe mentjetaknja. Tetapi siapa tahoe, selandjoetnja dapat djoega memenoehi sebagian dari pada biaja menambah pangkat pada sekalian sekolah kelas II?

Djika kiranja pengeloeh dan penangis peladjar sekolah kelas II tiada djoega diendahkan oleh jang wadjib, adoeh, hai, sangsara apakah jang ditanggoeng seberat beratnja oleh peladjar peladjar itoe? Biarkan berat, djika hanjalah sementara waktoe sahadja lamanja, ta'mengapalah. Tetapi djika teroes meneroes demikian keadaännja, betapakah perinja ia akan menjempornakan penghidoepannja? Sebagi koeda penarik kereta sewa, ditjamboek, dipoekoel, dilarikannja pada tampat jang berloempoer, panas dan hoedjan tiada diperhentikannja, makan sedikit, sedang makan, disoeroehnja lari poela, itoepoen seakan akan ta'soekalah koeda melandjoetkan oemoernja, hidoep didalam doenia. Kematian jang meroesakkan dirinja poen diharap, ta'soekalah ia menerima siksa jang datangnja dari pada manoesia, jang tiada menaroeh hati sajang kepada machloek Allah jang lain itoe.

Akan disamboeng.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

Kantor oeang Gouvernement di Bandoeng telah ketjoerian. *N. Soer. Crt.* mendapat warta dari *de Expres* bahwa ketika tanggal 17 Juni 1912 pagi² ketahoean jang kantor oeang, Gouvernement di Bandoeng telah termasoekan orang djahat. Masoeknja pendjahat djalan dilobang pajon, laloe ia memaksa boeka pintoe jang pakai roedji besi. Pendjahat itoe oentoeng bisa memaksa boeka peti besi tampat oeang, maka dapatlah tjoeri f 10.000 oeang kertas dan f 400 lebih oeang perak.

Pendjahat itoe memboeka segala latji² dan almari²; sesoedahnja laloe masoek dalam kantornja toean controleur, djoega djalan dari atas. Disitoe pendjahat membongkari (*ngorak-harik*) apa jang terdapat, tapi ta'mentjoeri apa².

Melihat bekas kakinja (tapak kakinja) pendjahat, maka pendjahat itoe ada memakai sepatoe dari gummi atau elastiek (karet), karena tapak itoe ada bekas tjorek²an (geribte) jang dibikin dimana sepatoe karet atau gummi.

Doea orang pendjaga kantor itoe sama tidoer poelas. Soenggoeh perboeatan pendjahat itoe menoendjoekkan amat beraninja.

Orang doega bahwa pendjahat itoe ada seorang orang bangsa Europa.

Bolehlah teritoeng keoentoengan jang 2 atau 3 hari sebeloemnja ketjoerian, toean algemeene ontvanger soedah masoekkan oeang pada Java Bank djoemblah 2 atau 3 ratoes riboe roepiah.

Perhimpoenan Mangoen Hardjo. [illegible]ri Semarang orang wartakan pada *N. Soer. Crt.* bahwa perhimpoenan bangsa Boemipoetera jang dinamakan *Mangoen Hardjo* pada hari Minggoe jang telah linjap menghadakan moefakatan [vergadering] dengan dikepalai oleh Patih Semarang.

Toean Mr. van Deventer, ambtenaar² bangsa Europa dan Regent² semantara sama toeroet berhadlir dalam moefakatan itoe.

Dalam moeafakatan itoe maka dibitjarakan tentang peladjaran dan tentang keadaän prijaji²

Jang memboeka bitjara [†] melahirkan bahwa perloe sekali bangsa prijaji mendapat peladjaran tinggi.

Pada pendapatan jang memboeka bitjara maka perloe sekali dalam sekolaän 1e klasse dapat peladjaran sebagaimana atoeran sekola H. B. S.

(†) *N. Soer. Crt.* toelis bahwa jang memboeka bitjara: *De Temanggoeng van Pemalang [illegible]dirono.* Kiranja chabar itoe ada keliroe, maka baik kita toenggoe akan dichabarkan dibelakang [illegible] Red. D. K.

Lagi perloe sekali gadjihnja [belandjanja] prijaji² itoe akan ditambah; apa lagi boeat prijaji jang telah tamat peladjarannja disekolah prijaji [hoofdenschool].

Selandjoetnja maka jang memboeka bitjara memikirkan anak² perampoean Boemipoetera, biarlah sama dapat peladjaran jang perloe sadja akan goena dirinja.

Toean Mr. van Deventer membalas pembitjara'an itoe dengan pandjang dan lebar. Maka toean Mr. van Deventer melahirkan djoega jang ia sangat perhatiken akan timboelnja sekolah lager onderwijs boeat anak² perempoean Boemipoetera jang beroemoer 6 sampai 12 taoen; dimana anak² itoe dapat peladjaran bahasa Olanda dan pengatahoean tentang keperloean perampoean. Djikalau perloe maka dibelakang hari akan di tambah tinggi lagi peladjaran.

Kemoedian sesoedahnja satoe dengan lain telah bantah membantah, maka telah kedjadian sama moefakat akan hoendjoekan soerat permoehoenan pada Kangdjeng Parintah Loehoer boeat dapat tambah belandja prijaji² dan moerid-moerid jang telah tammat peladjarannja pada sekolah prijaji.

D. K. No. 63. Hamba telah membatja tegoran toean Gadismanis jang bermaksoed memberi pengadjaran kepada hamba. Dari itoe wadjiblah atas hamba memberi seriboe terima kasih kepadanja. Ja! toean Gadismanis orang jang boediman, lagi sajang pada machloek Toehan, toean hamba menjangkal perkata'an dalam kalimat saja, dan menjegah agar soepaja perkata'an saja tidak ketelandjoer boesoeknja dan kasarnja, memenoehi dalam taman seélok ini jang haroem baoenja lagi lazad rasanja, djangan² mendjadi kotor dan tjemar; itoelah jang saja harep, moedah-moedahan teman seboeat hamba soedi apalah kiranja membenarkan saja salah, menoeatoet pada kebaikan. Tjontonja jang teroetama jaitoe toean „Gadismanis."

Tetapi djangan toean hamba doega, bahwa saja memoikin kotor di-ini taman, melainkan sijang malam saja mentjari daja oepaja,-djangan sampai pergerakan kita Djawa mendjadi boesoek, melainkan segar dan sedarhana hidoepnja.

Dan saja selaloe ingat akan kebadjikan ankoe R. Hoofd Red. jaitoe dengan senang memberi s. ch. ini dengan gratis kepada hamba, tandalah jang ankoe Hoofd Red. pertjaja dan senang kepada saja. Sekarang apakah jang saja perboeat membalas kabaikan itoe? Boekankah kebaikan djoega?

Perboeatan jang saja djalani jaitoe mengisi s. ch. ini dengan chabaran jang benar, hendaklah seboleh'nja jang bergoena bagi publiek. Djadi kalau saja mengabarkan dengan bohong, tentoe sadja Redacteur kita dapat soesah, itoe djangan!! Wahai! toean Gadismanis! saja amarah kepada seorang prijaji begitoe roepa, memang dengan saja sengadja, karena sebeloemnja toean hamba menjamboek saja lebih doeloe saja soedah mengerti, boekan toean hamba sadja orang jang mengerti. Soedah berkali-kali saja memberi ingat kepada sipentjoeri s. ch. saja, dengan perkata'an jang lemah lemboet, tetapi sia² sadjalah perkata'an saja itoe, seoleh-oleh tidak dihargai, melainkan saja dihinakannja. Tidakkah patoet saja marah? Hai! toean Gadismanis!? Toean hamba bertanja „maka pada prijaji begitoelah amarah toean hamba, bagaimana sadja djika saudara kampoeng jang berkesalahan." Djawab.

Toean Gadismanis kalau bagi saudara dikampoeng² saja tidak bisa marah seperti marah pada prijaji, sebab orang² kampoeng itoe kebanjakan koerang pengertian, djadi wadjib saja memberi pengadjaran dengan perkata'an jang manis, sampai orang itoe mengerti benar-benar. Lain seperti prijaji, prijaji itoe setidak-tidaknja misti mengerti, mengapa berani beradat jang bikin sakit hati orang itoe dengan djalan seperti pentjoeri? Dan lagi wadjib kita prijaji djangan kesal memberi pengadjaran dan nasehat bagi publik, maski ta'dengan oepah sekalipoen. Benarkah ankoe R. Hoofd Redacteur?

Hai, toean Gadismanis! maski banjak orang jang tertjengang karena perkataän saja, toch saja tidak heran, sebab saja doedoek diatas kebenaran. Ingatlah berkataän „brani karena benar, takoet karena salah" Dan lagi barangkali ja tjoema toean hamba sadja jang menaroeh hati demikian, lainnja tentoe „O! jo anane napsoe ikoe rak saking kebangeten, jen ora kebangeten mongso ngonowo jo ora". Adapoen seperti toean hamba, dengan tergesa² mengadjar orang, djadi tanda jang toean hamba orang jang pandjang fikiran, lebar pengatahoean, tadjam ingatan enz. Orang jang saja toedjoe soedah tentoe sadja lebih pedih; tetapi branikah menjangkal? O! moestail! nanti kan lantas maktjijet sadja.

Wahai toean Gadismanis! ketahoeilah toean! djika ada orang jang salah, maka tidak segera ditegor dan diberi pengadjaran, tentoe sadja tekkan tjakap melinjapkan keboetoekannja. Kalau menoeroet voorstel toean, jaitoe orang jang salah selaloe berani sama orang jang memberi pengadjaran didiamkan sadja, soedah tentoe kemadjoean kita mendjadi kendor.

Toean Gadismanis bilang, bahwa orang salah ada hoekoemannja masing-masing, tetapi toch saja tidak wadjib mengoekoem orang, mendjadi lebih doeloe saja beri nasehat; kalau diberi nasehat tidak menoeroet, tentoe saja adoekan dimoeka hakim.

Saja banjak seteroe, siapa seteroe saja? Kalau toean hamba taoe seteroe saja, tentoe perdiaman toean di Gringging djoega, benar toean R. Hoofd Red? (*) Memang soedah loemrah orang jang mendjadi Correspondent banjak jang bentji; tetapi asal doedoek diatas kebenaran, sekepeng tidak takoet, sebab ingatlah tekat betjik akeh sandoengane, tekat olo akeh sing ngroedjoeki.

Lantaran perkataän jang kasar itoe, sekarang sipentjoeri soedah berobah adatnja boesoek, mendjadi baik poela. Hai, toean Gadismanis! boekankah perkataän saja itoe perkataän jang besar goenanja??

Saja memang soeka mengabarkan dihalaman soerat² chabar, bagaimana jang saja lihat, baik bagaimana sadja, jang baik misti baik, jang boesoekpoen boesoek djoega, dan saja tidak pandang siapa sadja, melainkan apa adanja. Hai, toean Gadismanis! boekankah isi soerat chabar itoe bermatjam²? Jaitoe ada pentjelaän ada poela poedji poedjian? Kalau isinja tjoema poedji poedjian sadja, soedah tentoe isi negeri ta'ada tambah baiknja, sebab keboesoekannja tidak ada jang mengatahoeinja. Djangankan keboesoekan kita orang, maski perboeatan daulat kita Kg. G. kalau tidak benar, ditjela disoerat chabar djoega; itoe tidak lain soepaja mendjadi baik, tahoe??? Djangan seperti toean hamba, dengan doedjeg² djaloek betjik, O! angel prijantoen!!!

Perkataän *djileding* itoe perboeatan artinja: *tjilaka* sama djoega dengan perkataän *boing* enz. enz.

Tegoran toean hamba jang lain, tidak perloe saja djawab, sebab sedikit goenanja. Noh! slamet ja!

Ma'afkanlah bagi hamba.
MANISSE GADIS.

(*) Nama dan tempat sekalian penoelis D. K. jang disamar, kita ta'dapat toendjoekkan sedjatinja. Red.

Pewarta Kweekschool. Pada zaman dahoeloe djarang sadja anak jang soeka masoek sekolah bakal goeroe, karena dilarang oleh orang toea toea; katanja: „*odjo loengo adoh², neq ngeloe moeles moendag ora ono sing ngroemati, karo maneh ora ono perloene, magianno krikil jo men, angger koempoel karo sadoeloer akeh.*" Adapoen kata hamba jang demikian itoe tidak djoesta, sebab hamba dahoeloe dilarang djoega dengan orang toea hamba. Maka sekarang terbaliknja, hingga diadakan empat sekolahan ditanah Djawa sadja, masih koerang tempat.

Pada zaman ketika masih sedikit anak² jang maoe djadi moerid goeroe, ia menerima toelage f 20. Makin lama, makin banjak anak jang maoe, laloe dikoerangi djadi f 15 hingga f 10, sampai sekarang. Adapoen hal toelage dikoerangkan beloem hamba kenal sebabnja, entah dipandang kebanjakan entah sebab tiada perloe lagi digadji sebanjak itoe, karena terlaloe banjaknja anak anak jang jang ingin mendjadi moerid, hingga mendatangkan fikiran, oempama tidak dibajar sekalipoen, akan penoeh djoega banjaknja anak jang masoek mendjadi moerid. Kalau begitoe soesah sekali, boekan! bagai anak jang orang toeanja tiada mampoe memikoel beanja, sedang anak dan orang toeanja terlaloe soeka sekali akan anaknja dapat bersekolah goeroe!

Akan tetapi fikiran salah djoega itoe, karena menoeroet adanja Kg. toean Directeur Oengaran, telah mendjalankan voorstel jang anak² akan menerima gadji f 12,50 [doea belas roepiah setenga]. Mengapa demikian? Barangkali Kg. toean Directeur menaroeh belas kasihan kepada anak moerid, jang terlaloe mengeloeh dan mengesat koerang oeang, makan tida enak, karena oeang makan hanja f 6 [enam roepiah] enz. Djadi anak anak boleh hamba katakan tiap tiap bari berkelai dengan langganan makan misalnja: anak anak berkata makanan koerang enak, langganan mendjawab: enak dari mana oeang f 6. Maka Kg. toean Directeur laloe roentoeh belas kasihnja, hingga menimtakan tambahan gadji. Tiada lain haraplah, moedah moedahan kaboel voorstel Kg. toean Directeur itoe.

Hamba SOERIP.

Candidaat in de rechten orang Djawa. Kawat dari s' Gravenhage jang diterima oleh *De Locomotief* tanggal 20 ini boelan memberita: bahwa Raden Mas Gondowinoto soedah termasoek dalam candidaat oedjian pengadilan [in de rechten]. Soedah barang tentoe Raden Mas itoe nanti akan beroleh gelaran Mr.

Maka dari djaoeh kita redactie *Darmo-Kondo* mengatoerkan selamat akan Raden Mas Gondowinoto itoepoen.

Melakoekan titah rahasia. Menoeroet oedjarnja *Soer. Handelsblad*, toean E. De Kruijff, chef dari afdeeling Nijverheid dan Handel dari departement Landbouw, soedah berangkat ke Azie Timoer akan melakoekan titah rahasia dari Pemarintah.

Audientie. Nanti pada hari Rebo tanggal 3 Juli jang akan datang ini, djam $11^1/_2$ siang, Srip. j. dipertoean besar Gouverneur Generaal hendak membikin audientie ada di Madioen. Begitoelah jang terseboet advertentie dalam *De Locomotief*.

Chabar prijaji. Diangkat mendjadi: Adjunct Hoofddjaksa di Soerabaja, Djaksa di Modjokerto, Mas Mangoen Moeliohardjo; Djaksa di Modjokerto, Assistent Wedono Poeri, afdeeling Modjokerto, Mas Joedoprosetio dan Lid Landraad di Tjilatjap, pensioen Assistent Wedono Djamboe, afdeeling Poerwokerto, Raden Mertoredjo.

Dilepas dengan hormat: Djoeroetoelis Assistent Wedono Soembergempol, district Ngoenoet, afdeeling Toeloengagoeng, Raden Soemotenojo; Menteri oeloe-oeloe irrigatie afdeeling Brantas, Raden Dirdjosepoetro; Assistent Wedono Kapas, afdeeling Bodjonagoro, Mas Soemohardjo: Assistent Wedono Tambilangan, afdeeling Sampang, Raden Moerangdjojo dan Lid Landraad di Tjilatjap, Raden Joedodiprodjo.

Roemah sakit oentoek Boemipoetera. Dari Ngawi diwartakan, bahwa disana sekarang soedah terboeka roemah sakit baroe oentoek Boemipoetera. Maka orang - orang Boemipoetera dapat ditrima djoega akan berobat keroemah sakit itoe, teroetama bagi orang-orang jang mendapat sakit mata.

Sekolah Docter. Menoeroet oedjarnja sepandjang warta jang tersiar, bahwa oleh kehendak Pemarintah nanti di Soerabaja hendak didirikan sekolah Docter boeat segala bangsa.

Yan Swat Soeka - Boemi. Samboengan D. K. no. 69.

Goan Tek Seng Boet Tji Si, Thian Te Tji Tek, Bok Sian I Tjhoe = Goan jaitoe permoelaän hidoepnja machloek, langit dan boemi, jaitoe Allah anpoenja Koewasa—priboedi tjinta tidak ada jang lebih doeloe dari ini.

Demikianpoen koembalinja Tiong Kok pada kita soedah terdjadi: lebih doeloe oleh karena Thian ampoenja tjinta dan koernia; maka dari itoe: terlebih doeloe kitapoen haroes menghatoerkan hormat dan mengoetjap sjoekoer kapada Thian! Patoetkah bagitoe soedara - soedarakoe?

Sasoedahnja itoe, baroelah kita beringat akan hormatkan soedara² kita jang soedah mengorbankan djiwanja dalam medan peperangan, serta mintakan doa dan berkat bagi toeroenannja sekalian.

Baroelah persembahjangan Toei Touw Hwè itoe dapat maksoednja jang benar, sedang pada Jang Maha Kwasa poen kita haroes menedah moega-moega itoe awan mendoeng jang lagi melimpoeti kita poenja Tjouw Kok lekas bisa liwat katioep angin kabenaran, dan moega-moega kita sekalian dari pada sekarang ini dibrikan Seng Sin boewat menerangkan priboedi, hati dan ingatan kita, akan lekas bisa mengenal Thian! Akan tetapi paneda dan prihaten sadja tiada tjoekoep djika zonder disertakan prilakoe menoeroet bagimana mistinja.

Djika Tiong Kok dengan sasoenggoehnja haroes mendjadi Negeri Pertengahan (sabetoelnja dari namanja memang soedah djadi bagtoe), njatalah jang kaberesannja dan perdamian doenia ada tergantoeng dari sitoe.

Sebab itoe, boekan sadja Tiong Kok sendiri ada kaperloean besar boewat mengadakan Ti Tiong Ho, akan tetapi samoewa negeri-negeri saäntero doenia poen haroes perloekan jang hal itoe nanti bisa mendjadi.

Djika orang masih djoega bilang: jang peladjaran moelai itoe tjoemah tinggal „Ideaal" sadja, soeker sekali boeat dikerdjakan dan moestahil bisa mendjadi, itoelah tiada lain oleh karena To tiada terang, hingga tiada bisa berdjalan.

Akan tetapi sabagimana boanseng soedah bilang: sekaranglah soedah datang waktoenja jang To itoe bisa diterangkan dengan boekti-boekti pendapatan ilmoe kapandaian jang paling baroe.

Djika samoewa negeri - negeri sa-antero doenia haroes perloekan pada berdirinja Ti Tiong Ho, jang bisa madjoekan sekalian hamba manoesia pada kasatoean familie, dari mana Po Hap Tai Ho ada bergantoeng maka teroetamalah Europa dan Amerika haroes menjakinkan djoega pengatahoean Tjeng To.

Europa dan Amerikalah jang paling Boen Beng dalam hal pengatahoean To-Natuurwet. Ia-oranglah jang paling doeloeh akan bisa bersaksikan kabenarannja peladjaran ini, ia-oranglah jang paling doeloeh akan mengarti terang Thian ampoenja Begrooting.

Selainnja Begrooting (Goddelijke Plan), kitab Ya Keng itoepoen ada soewatoe Testament dari Thian. Djika diperoepamakan dengan kaadaän djeman sekarang bolehlak dibilang: Hok Hie Koen mendjadi Notarisnja, Boen Ong, Tjioe Kong dan Khong Tjoe (Soe Seng Djin Tji Tjla) mendjadi saksi-saksi kabenarannja dari Thian ampoenja kahendak (Gods Uitersten Wil).

Maka dari itoe soedara²koe, bolehkah kita tiada hendak perhatikan dengan sasoenggoehnja: dari segala hal jang sekarang terdjadi diloewar biasa?

Moentjoelnja Kitab Ya Keng sasoedahnja terpendam beriboean tahoen, telah diberikoetkan dengan Yan Swat Tjeng To, diboektikan dengan gerakkannja Kek Beng, dan sekarang Tiong Kok poelang kombali pada asalnja.

Kalimat Kek Beng artinja merobah atau meroeboehkan firman Allah, maka prilakoe itoe soedah terdjadi dengan takdir Allah. Maskipoen sekalian machloek itoe memang soedak menerima Seng dan disertakan Beng, (Boet Se Sioe Oei Seng—Thian Se Hoe Oei Beng) akan tetapi tech kabanjakan orang tiada merasa taoe (onbewust) dari hal takdir (firman) itoe.

Djika Kek Beng soedah dilakoekan, njatalah djoega jang Lip Beng (berdirinja firman) akan berikoet itoe. Karena „Oei Beng Poet I Siang Firman Allah itoe tiada tentoe. To Sian Tjek Tek Tji—Siapa jang baik baik mendapat itoe. Poet Sian Tjek Sit Tji I—Siapa jang tiada baik menghilangkan itoe. Kouw Koen Tjoe Ki In I Soe Beng—Maka orang boediman (mokmin) tinggal ditampat jang rata akan menoenggoe takdir (firman Allah).

Dengan segala homat,
MEGA MEDENG.

SOERAKARTA.

Alamat reroesoeh? Maskipoen tidak tampak dimata orang, bilamana pendoedoek bangsa Tjina antara Boemipoetra disini sama menaroh dendam akan kebentjian, tetapi kalau pembatja perhatikan betoel-betoel betapa warta kedjahatan dalam taman ini jang diperboeat oleh bangsa Tjina, kepada bangsa Djawa, seperti siraman air keras, begalan dan sebaginja, soedah barang tentoe dapat didoega ada perkara tjidra djoega dari kedoea pehak itoepoen.

Begitoe ketika malam Kemis jbl. ini moelai djam 8, adalah seperkoempoelan Djawa kira-kira 500 orang soedah bersiap ada dimana tanah lapang Aloen-aloen kidoel, dengan sama membawak sendjata pentoeng dan gembel sahadja, (gewapend) konon akan menoenggoe kedatangan moesoehnja bangsa Tjina. Tetapi lantaran moesoehnja tidak datang, maka mareka itoe lantas sama boebaran.

Chabarnja moela-moelanja akan koeadoean bertandingan itoe, disebabkan 40 orang Tjina soedah datang melabrak seorang Djawa pendoedoek kampoeng Timoeran (M. N.) jang terlaloe sia; agak seperkoempoelan orang Djawa terseboet pada sakit hati dan membela bangsanja, lantas tantang - tantangan akan bertandingan itoepoen.

Awas Parintah jang djaga keamanan negeri! djangan sampai kedjadian disini ada reroesoeh jang bertoempah darah sebagai dilain-lain negeri.

Ke Semarang. Nanti pada pertengahan boelan Augustus jang akan datang, Srip. j. m. Kangdjeng Soesoehoenan hendak tjengkerama ke Semarang. Maka sekarang Srip. j. m. itoe soedah oetoesan kesana akan mentjari roemah jang mentjoekoepi boeat pondokan dengan sekalian penghiringnja.

Pada doega'an *De Locomotief* barangkali maksoed Srip. akan mentjari pondokan itoe tidak akan kepenoehan, karena di Semarang tidak ada roemah jang begitoe besar.

Redacteur Sarootomo. Ini hari Raden Martodarsono, Redacteur s. ch. Sarootomo, [orga'an Sarikat Islam di Lawean] soedah terpanggil kekantoor Djoeroebasa, hendak dipertanjai tentang bahasa² Djawa dalam statuten Sarikat Islam itoe, jang dirasa koerang mengartikan orang.

Sapi hilang. Malam Djoemahat kelamarin seékor sapinja orang pendoedoek desa bilangan onderdistrict Banjoedono (Bojolali) soedah hilang dibawak maling.

Pada masa ini roepa-roepanja dalam afdeeling Bojolali akan tjaboel pentjoerian chewan.

Bahaja api. Seorang handai kita memberi chabar, bahwa kelemaren pagi djam poekoel 8, didesa Teloekan wetan Bengawan, daerah kaboepaten Soekohardjo jang dekat dengan kota ini, adalah terdjadi bahaja api jang moela-moela dari orang menanak nasi

sahadja. Akan tetapi lantaran barang kali telah sajoep ketahoeannja atau boleh djadi dari kelamaän datangnja orang jang toeloeng, djadi sang Radja merah itoe tjakaplah ia menghabiskannja 30 boeah roemah koenoen chabarnja.

Tengara kedjahatan. Tadi malam djam poekoel ½ 4, pada arah barat daja (kidoel koelon) adalah terdengar dari dalam kota, soeara tongtong dititir. Paloean tong-tong jang begitoe, menerangkan bahwa pada soeatoe tempat pada arah terseboet adalah pasoekan perampok telah menempoeh.

Akan tetapi didesa mana dan roemah siapa tertempoeh itoe, ini hari beloem didapat keterangan.

Koeli mengadoe. Kira-kira adalah 600 koeli orang Djawa, dibawah onderneming koffie Tampir (Bojolali) baroe ini soedah sama mengadap toean Assistent Resident di Bojolali, bermaksoed mengadoekan perboeatan seorang Opziener jang memerintah hingga bikin keberatan pekerdja'an mareka itoe.

Pengadoean itoe nanti dalam 10 atau 15 hari lagi akan diberi poetoesan djoega oleh toean Assistent Resident.

ADVERTENTIE.

Djoewal Loterij Oewang

Roomsch Katholieke Weesbuis Semarang.

Tariknja soeda ditemtoeken 26 Juli 1912.

1 Satoe Lot antero	f 16.—	prijs No. 1	f 100.000.—
½ Setengah Lot	„ 8.—		50.000.—
¼ Seprapat Lot	„ 4.—		25.000.—

Franco Aangeteekend tambah f 0.20 cents pada siapa pembeli lot dari saia besok sasoedah di tarik saia kirim pertjoema officielle trekkingslijst (nomer tjotjoken).

Lot njang toelen
Bole dapet beli pada
LIEM KIK HONG
Kassier Jacobson
Semarang.

—86—

NAAMLOOZE VENNOOTSCHAP

SIANG HAK IN KWAN

SOERAKARTA.

Perhimpoenan besar (Algemeene Vergadering) dari aandeelhouder-aandeelhouder.

Pada hari Slasa tanggal 25 Juni 1912

malem djam 8,

didalem roemah Tiong Hwa Hwee Kwan

di Poerwodiningratan (SOERAKARTA.)

Jang hendak dibitjaraken

A. Verslag tahoenan jang terbikin oleh Directeur dan Repport dari Commissaris-commissaris.
B. Menentoeken Balans dan Winst en Verlies rekening.
C. Menentoekan Kapentoengan dan Karoegian,
D. Memenoehi Lowongan-lowongan didalam Bestuur.

Verslag dengen Balans dan Winst en Verliesrekening telah tersediaken di kantornja ini Vennootschap aken goenanja aandeelhouder-aandeelhouder.

SOERAKARTA 10 Juni 1012.

4 DIRECTIE.

Oleh karena Advertentie pembikinnja baik MESDJID besar di SOERAKARTA, jang telah dimoeat didalam soerat chabar, itoelah baharoe oentoek sekalian poetra dan pamili dan hamba dari Sripadoeka, lagi poela segala orang dibawah keraḍaän SOERAKARTA; Sekalian commissie sama memikir perloe sekarang memberi tahoe lagi oentoek sekalian orang banjak bahoewa koetika hari Rebolegi tanggal 29 Rabingoelakir Djimakir ini, atau hari 17 April 1912 pembikinnja MESDJID besar soedah moelai dikerdjakan, adapoen hal penerimanja pendjoeroengan, itoelah tiada hanja koetika sebeloennja moelai dibikin sahadja, tetapi hingga selesihnja itoe pakerdjaän, dan pendjoeroengan tadi tiada hanja dari sekalian poetra pamili dan hamba dari Sripadoeka sahadja, maskipoen sekalian bangsa Europa dan bangsa Sabrang sesamanja, apa lagi sekalian Prijaji dan orang-orang ketjil dilain negri, djikalau adalah jang sengadja mendjoeroeng dengan ridla hati, djoega sama ditrimanja, pendjoeroengan tadi tiada tentoe beroepa oewang kena beroepa barang atau toeroet bekerdja [bahoesoekoe] adapoen jang kebetoel menrima segala pendjoeroengan tadi djoega sekalian commisie salah satoe jang kebetoel ada di SOERAMBI, setiap hari moelai poekoel 9 pagi hingga poekoel 4 sore, brentinja pakerdjaän dan penrimanja pendjoeroengan setiap hari Djoemahat.

1 *Raden pangoeloe W. g. Tapsiranom*
2 *Radenmas Hario Soerjonagoro*
3 *Radenmas Hario Djajaningrat*
4 *Radenmas Toemenggoeng Wreksodiningrat*

—51—

BOEKOE KITAP PEKIH

djilid 1 sampe 3

1 djilid harga f 0.70 lain onkos kirim.
Toko N. V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo.

Adjaib! Adjaib! Adjaib!!

Oentoengnja orang zaman sekarang barang baik harganja moerah sekali.

Ada horloge tipis sekali seperti wang roepiah jang dari wadja tjoema f 5.— dari nickel f 5.50 doubble f 6.—

Ada horloge djalan 8 hari pake toetoep atawa tida toetoep dari perak harga f 9.— f 10.— dan f 12.— jang dari nickel f 6.— f 7.— dan f 8.— horloge perak merk patent löndon f 4.— dan f 5.— harlogi perak pinggir pake soeasa f 5.— jang lebih aloes djalan 15 batoe ancer f 7.50, horloge nickel cijma patent london f 5.50 horloge nickel tipis djalan ancer merk sarina patent london atawa Merk Jezda 4.— horloge nickel besar sekali kira kira 7 c/m f 5.— horloge nickel merk patent london extra Qulitij f 5.50 horloge nickel tipis merk A. W. Co. harga f 3.— horloge nickel tipis merk enigma patent london f 3.50 horloge nickel tipis dubbel kas perkakas aloes f 3.50.

Ada djoega horloge njonja dari mas 14 karaat tjoema f 11.— horloge ketjil perak dari f 3.50 f 4.— dan f 5.— jang dari nickel f 2.50 dan f 3.— ada banjak lain lain roepa horloge dari perak harga f 3.50 sampe f 7.50 dari nickel f 2.— sampe f 5.— horlogenickel roskop per dozijn f 18.— rante horloge dari perak f 2.— sampe f 5.— rante horloge dari doubble f 1.50 sampe f 7.50 rante kaloeng doubble dan perak harga f 1,50 f 2.— dan f 2.50 mainan rante dari perak dan doubble boewat taro gambar f 1.— f 1.50 dan 2.— mainan rante dari doubble betoel boewat taroek oewang mas (oekon) f 1.50 dan djoega ada djoewal saroepanja perkakas horloge dan lontjeng djoewal sedikit dan banjak boewat orang djoewal lagi dapat arga moerah sengadja dipesen kwalieteit jang baik dengan pake tanggoengan.

Toekang horloge dan lain lainnja jang paling lama di pasar Djohar

Djoega djoewal tempatnja horloge dari cululed soepaja horloge djangan roesak ada besar ketjil satoe f 0,50 perdozijn f 4.—

Harga jang terseboet lain onkost kirim
ASHAB BIN HASIM
(48) Pasar Djohar Semarang.
Jang menoengoe pesenan

J. J. HEHL.

Horlogerie **Bijouterie.**

Soedah Sedia:

Barang mas dari 14 dan 18 karaats

Horlogie boeat njonjah²	à f 18.—	tot 90.—
„ „ toean²	„ „ 40,—	„ 240.—
Strik horlogie	„ „ 20.—	„ 30.—
Sautoirs	„ „ 44.—	„ 120.—
Rante Horlogie	„ „ 32.—	„ 140.—
Medaljon	„ „ 7.—	„ 34.—
Colliers	„ „ 8.50	„ 35.—
Leontines	„ „ 7.—	„ 15.—
Peniti broches	„ „ 5.—	„ 120.—
Gelang tangan	„ „ 45.—	„ 150.—
Tjintjin	„ „ 3.—	„ 60.—
Anting-anting Creolen	„ „ 2.25	„ 14.—
Kantjing kraag	„ „ 10.—	„ 12.—
Peniti Kabaja	„ „ 12.60	„ 300.—
Kantjing manchet	„ „ 30.—	„ 40.—

Barang perak.

Horlogie boeat toean-toean	à f 8.—	tot 65.—
„ „ njonjah²	„ „ 8.—	„ 15.—
Beker [Kedho]	„ „ 12.—	„ 20.—
Bestekken	„ „ 8.—	„ 23.—
Salade bestekken	„ „ 12.—	„ 18.—
Mainan anak² [ramelaars]	„ „ 3.—	„ 12.—
Gelangan tangan	„ „ 1.—	„ 12.—
Potlood	„ „ 2.—	„ 7.—
Kantjing kraag	„ „ 0.60	„
Kraag ophouders	„ „ 2.—	
Rante Horlogie	„ „ 2.25	„ 20.—
Tjintjin Servet	„ „ 5.—	„ 12.—
Peniti kabaja	„ „ 2.—	„ 7.50
Tempat sroetoe dan cigaret	„ „ 4.—	„ 50.—
Tjantelan dan gelangan koentji	„ „ 8.—	

Regulateur-regulateur mobel baroe dengan Westminster Klokkenspel f 65.—

Sanggoep bikin baik segala keroesakan.

Barang baik. **Harga pantes.**

17

PIANELI FRÈRES.

Toekang Tjoekoer

Semarang **Solo.**

Baroe trima

Badjoe panas boeat anak bagoes sekali.

mantels model baroe boeat njonja.

Minjak ramboet, minjak sapoe tangan, aer ramboet, bedak, brillantine, pommade etc.

Bretelles. sapoe tangan, kamedja, badjoe kaos, dasi-dasi, kraag en lain lain.

Parjons, topi njonja, noni, sinjo!

Kain boeat badjoe dan pakean, renda,

Djas Oedjan

KERDJA'AN RAMBOET PALSOE MENOEROET EUROPA.

Tempat potong ramboet No. 1.

tiada ada moesti

PIANELLI PRERES.

—112— **Telefoon No. 195** **Solo.**

Baroe dateng dari Singapore.

Toekang Gigi Merk:

KENG SAN & Co.

Saja mengatoerken taoe, pada Liatwi Siansing. Hoedjin, Toean-toean dan Sobat-sobat jang sekarang saja bisa bikin Gigi palsoe dari Perak, dari Mas, en Gading atawa Porslein dan lain-lain.

Pasang gigi palsoe pekerdjaän di tanggoeng rapi, serta baik, tjaboet gigi tida berasa sakit dan obatin gigi terkenak penjakit seperti: belobang dan lain-lain sebaginja, saja harep Liatwi Siansing, toewan-toewan dan sobat-sobat bole dateng priksa, dari harga amat moerah sekali.

Djika lebi dari sebegitoe bole dateng di roemah saja berdami doeloe, dan djoega gigi tertanggoeng lama, saja harep soeka dateng bersaksiken sendiri. 13

N. V. Drukkerij B. O. Soerakarta.

Dengen hormat

N. V. Drukkerij B. O. di Soerakarta menoenggoe segala pekerdja'an drukkerij dari toean-toean dan prijaji-prijaji, seperti: kwitantie, oelem-oelem, staat-staat dan lain-lainnja, semoea pekerdja'an di tanggoeng baik dan lekas, harga pantes.

Keoentoengannja 3% didarmakan pada perkoempoelan B. O. Solo.

Boleh dapet beli

BOEKOE STATUTEN

N. V. DRUKKERIJ B. O.

1 boekoe harga f 0.10 lain onkos kirim.
Toko N V. Drukkerij B. O. Tjojoedan, Solo.

Jang bertanda tangan dibawah ini saja bernama ______
pakerdjaän djadi ______
tempat tinggal di ______
kantoor post ______
minta berlangganan soerat kabar **DARMO KONDO**
boeat lamanja 3 boelan / 6 boelan / 1 taoen harga f 2,25 / f 4,50 / f 9.— pembajaran
minta dikirim dengan ______ pormulier postwissel postkwitantie.

TANDA TANGAN

N. B. Boenoehlah jang tida perloe.

„EDITION-MATATANI"

Bandoeng.

Baroe diterbitkan oleh „EDITION-MATATANI" boekoe ringkessan, serta penoentoen, dalem bahasa MELAJOE rendah, terkarang oleh p. t. P. SEELIG, boeat orang-orang jang hendak beladjar „muziek" dan memoekoel gitar „TIDA" dengen goeroe. Ditanggoeng dalam sedikit waktoe orang tentoe soeda bisa. Lekas pesen nanti keabisan.

Harganja satoe boekoe **f 1,50.**

Memoedjikan dengen hormat
S. H. SEELIG & ZOON.

—69—

FABRIEK MERTJON,

BROEMBOENGAN KOELON,

SEMARANG.

Hoendjoek bertaoe dengan hormat pada sekalian Tjiong Liatwiesiansing dan Toewan-toewan kaloe ada kerdja mantoe dan in-laen kaperloean, saja harep soepaja ... pada saja segala roepa kembang api ...iel baroe tjara Blanda atawa tjara Tjina ...gala pembikinan ditanggoeng sampe bagoes.

Djoega ada sedia Thian Bauw (Bom malem) ada jang kloewar remboelan dan kilap berboeni sebagi goentor, banjak matjemnja, soesah boewat diseboet satoe satoenja. Semoewa jang terseboet di atas saja tanggoeng sampe baik, boewat siapa jang tanja boleh beremboek pada saja, ...toe dapat katerangan dengan tjoekoep

Saja iang menoenggoe pesenan,

TAN TJING JOE.

Aambengan — Semarang,

N. B. djoega boleh pesen sama Liem Som Kie Toko Baroe di Oengaran. 39

DJOJOWIRJONO.

Batik Handel Pekalongan.

Berdagang Batik Pekalongan kasar dan aloes.

Seperti kain pandjang kain tjlana dan Saroeng-saroeng berwarna-warna matjem batik baroe model bagoes, moelai dari harga f 1 bertoeroet-toeroet hingga sampe f 15 roepiah perpotong dan djoega sedia kain **Blangko** saroeng (kain poetih sorot atau toempal merah, masih bole di batik lagi) dari harga f 0,90 keatas hingga sampe f 3,50 cent perpotong lain oncost kirim, dan selamanja ada sedia saroeng², kain pandjang, kain kepala atau Slendang batik ...a dan *Djocja*, segala pesenan melainken kirim dengen Post atau Bestel Rembours, ...hkenlah tjoba pesen sedikit² doeloe ten... mendjadiken senengnja pembeli serta ...oes berlangganan krana harganja amat ...antes dan bersaingan.

Pembeli lebih dari f 25.— roepiah kaloe oewangnja di kirim doeloe di kasi vrij oncostnja kirim.

Menoenggoe pesenan dengen hormat

DJOJOWIRJONO
toko batik di Kaoeman Pekalongan.

—20—

Boeat di goenting.

FRANCO DRUKWERK 1 Ct.

Kapada

Administratie Darmo Kondo,

SOLO.

MANDJOER

MOESTADJAB MOEDJARAB.

Gedeponeerd Handels Merk TJAP SINGA. Register Onder No. 4839

„MINJAK PARAM"

Lim Eng Tjiang - Padang

INI MINJAK PARAM JANG TOETEN.

Jang masjhoer Beriboe riboe orang kenal dan soedah pakai Minjak Param Tjap Singa dari Lim Eng Tjiang Padang, soedah banjak beroleh kesihatan.

Dari itoe soedah banjak mendapat soerat-soerat poedjian dari publiek sebab dari moestadjapnja (moedjarap) mandjoernja djoega soedah terima soerat-soerat poedjian dari Toeankoe Regent Padang, Laras hoofd, Koeria hoofd, hoofd djasa Sjich dan Alim Oelamarapat Igama Islam di Padang, djanda Almarhoem Resident J. C. Boijle, Liatwi Losiansеng Luitenant dan Wijkmeester angkoe-angkoe Penghoeloe wijk, Penghoeloe Kepala, Wedono, Mantri politie, Djaksa Landraad, adjunct Djaksa, Goeroe Sekolah, Djoeroetoelis Helper Opium regie, Klerk post & Telegraaf, Station Halte Chef, Kassier dan segala bangsa serta beberapa Soedagar-Soedagar jang ternama dan Toekang-Toekang mas Besi dan toekang Kajoe serta Journalisten Redacteur Soerat-Soerat Chabar jang soedah poedji dari kesihatannja ini Minjak Param Tjap Singa.

Perloe sekali di sedia didalam roemah boeat obat dari segala roepa agin djahat dan Koeman-koeman, seperti sakit Pinggang, sakit toelang meloeang antero anggota Badan, sakit Entjok, sakit Beri-Beri, sakit Kaki dan Tangan dingin, sakit Kepiradan (kepotjong), sakit Loempoe, sakit maroeijan doeri, sakit maroeijan angin, sakit oerat Moesih, sakit Dada sakit Laso, sakit Ketjoetjoekan (toesoekan), sakit Kaki dan tangan oelar-oelaran, sakit kena angin, sakit Gemboeng, sakit Peroet, sakit Gatal, sakit Koedis, sakit Sambok-sambok, sakit bengkak hilangkan pano, kerap, sakit terkilir salah oerat biso-biso, digigit sepasan dan laba (tawon) djoega terbakar jang meroejak, penat-penat, sakit terpoekoel, loeka kena piso (barang tadjam) bengkak isang, (bagoek andjing), Bisoel atau Bara dipangkal paha, dan dipangkal Tangan (ketiak), chasiatnja membangoenkan sekalian dan lain-lainnja.

Ini „MINJAK PARAM" Tjap Singa boeat orang toea dan orang moeda, laki-laki dan perampoean, perloe sekali boeat perampoean jang baroe beranak, dan anak-anak oemoer 1 tahoen kaki tangannja lemah. Peratoeran pakeinja ini „MINJAK PARAM" Tjap Singa digosokkan (baroetkan) tiga kali tiap-tiap hari dimana jang sakit; Ini „MINJAK PARAM" baik sekali dioeroet dan dipidjit sekoedjoer badan soepaja badan djadi segar, sihat dan njaman.

Kaloe loeka kena piso (barang tadjam) dan loeka atau terbakar jang meroeijak gosokkan ini minjak dengan pelahan dan boengkoes dengan kain.

Kaloe sakit bisoel, Bara jang baroe moelai bengkak dipangkal Paha atau dipangkal Tangan (Ketiak) gosokkan ini minjak tiga kali, kaloe sakit pinggang dan oerat moesie dibelakang gosokkan ini minjak dipinggang oerat moesie dibelakang tiga kali sehari demikian djoega sakit bengkak isang (bagoek andjing) bengkak dekat leher.

Kaloe telinga bernana ini „MINJAK PARAM" kasih masok [gelikan] dengan boeloe ajam di dalam telinga.

Kaloe sakit gigi ini MINJAK masoekkan dengan kapas dilobang gigi itoe.

Kaloe sakit kepala gosokkan ini MINJAK di kening dan dibelakang leher.

Kaloe sakit Beri - Beri sambok kaki atau tangan peroet atan lemes, ini „MINJAK PARAM Tjap, Singa" gosok-gosok (oeroetkan) pidjit² sampei merasa panas.

Segala biring - biring, gatal - gatal, koerap koedis, kada, koreng, moesti tjoetji dengan saboen baroe gosok ini „MINJAK PARAM Tjap Singa" tentoe didalam sedikit hari djadi baib.

Waktoe pakei ini MINJAK, pantangannja [terlarang] djangan minoem ajer kelapa.

Tiap-tiap etiket dibotol dan etiket pemboengkoes diloear ada pakei TJAP SINGA dan soerat katerangan pemboengkoes didalam ada tanda tangan, LIM ENG TJIANG.

1 fl. isi (30 gram) à f 1.—
1 fl. (isi 10 gram) á f 0.40.

Pesanan paling sedikit harga f 2,— kaloe beli 12 fl dapat rabat. Lain onkost² kirim.

Boleh dapat beli pada:
LIM ENG TJIANG merk PAIT & Co.
Kampoeng Djawa Padang.
Djoega boleh dapat beli pada toko-toko dan kedei-kedei koeliling negeri.

—76—

Keoentoengannja 3% didermakan pada perkoempoelan B. O. SOLO.

Toko Soerakarta.

Heerenstraat Solo — *Telefoon No. 160.*

Doeloe di Voorstraat, sekarang pindah di Heerenstraat di moekaknja NJONJA RUDOLPH.

Baroe trima:

Roepa-roepa pakean sinjo dan nonah² (Jurkin).
„ „ topi njonjah „ „ „ bagoes²
„ „ kembang soetra dan katoen „
Galon „² boewat plisir pakean anak-anak.
Mantel njonja² dan
Slamanja sedia borduurzijde (benang soetra soetra soelaman), dan chinille roepa².

—103— **Harep soeka dateng.**

SOLOSCHE VOLKSAPOTHEEK.

doeloe Apotheek Machielse.

Lodjiwetan — Telefoon No. 6. — Soerakarta
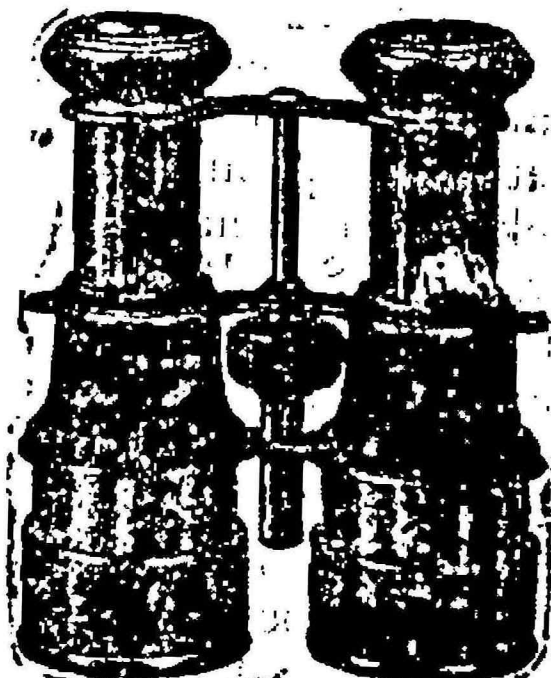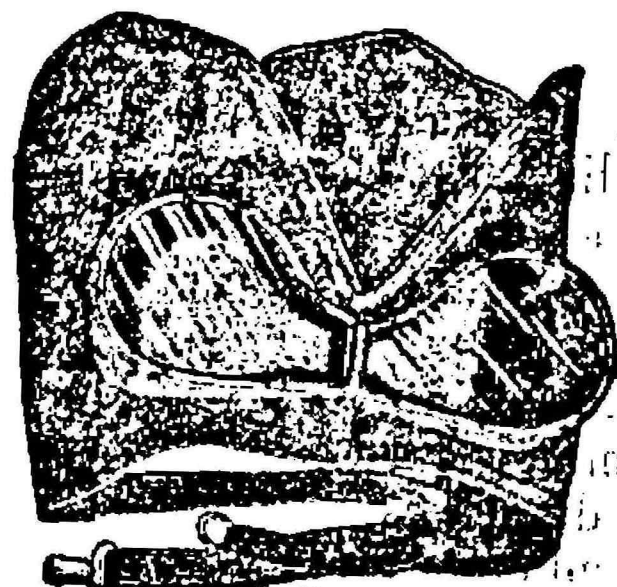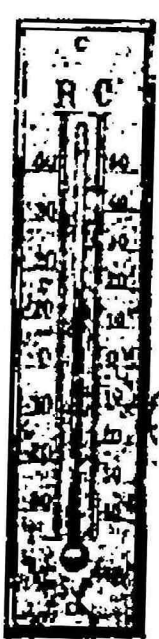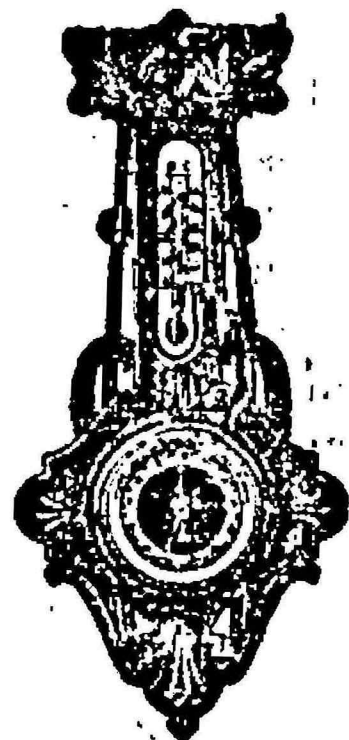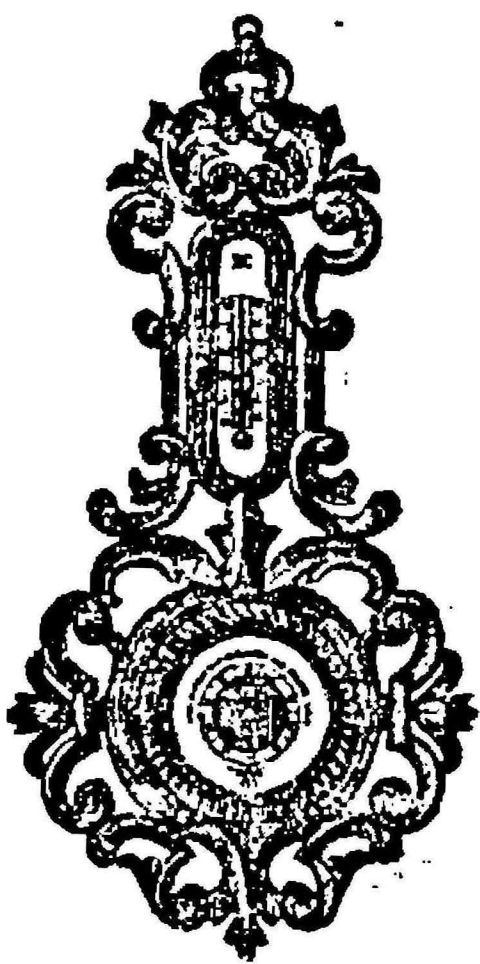
BAROE TRIMA.

Banjak roepah katjamata dan katjamata djapitan.
Model njang paling bagoes dan pake tanggoengan salamanja.
Ada trima machine baroe boeat gosok katja. Lakas klar.
Katja boeat mata hari pake toetoepan gaplek dan krawangan, boeat naek montor.
Rante katja pake veer seperti knoop, dan djoega dari soetra.
Katja kyker boeat lihat besar.
Thermometer dan barometer roepah² semoeah sediah.

ARGA MOERAH.
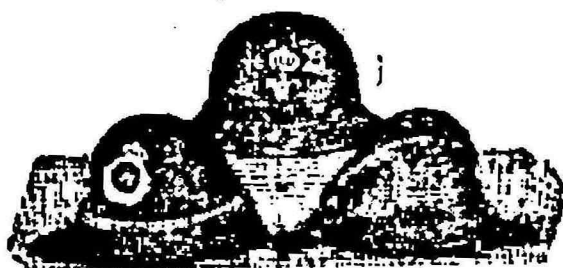
Toko Tjan Kok Dhaij

TJOJOEDAN SOERAKARTA.
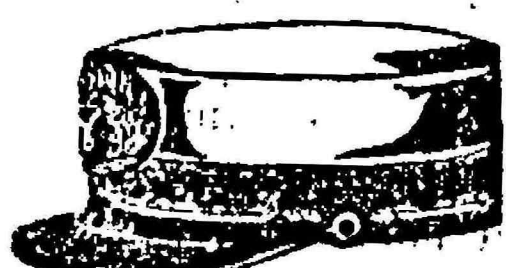
Soedah di bikin tambah besar dari kita poenja perniagaän dan soedah di sediakan prijscourant baroe 1912 dengen di sertai gambar² dari kita poenja perdagangan segala pakajan priaji dan kain² batik di Solo. Semoea soedah di ambil model jang paling baroe menoeroet jang di soekai djaman sekarang.

Tida oesah kita poedji lagi dari kita poenja dagangan soedah banjak priaji di antero India Nederland dan di loear tanah Djawa apa lagi priaji di Soerakarta semoea soedah kenal kita poenja adres dari kita poenja lengganan jang soedah pernah pesen barang - barang pada kita beloem ada jang koetjiwa,² baik di njataken lebih doeloe sabeloemnja pesen orang lain sebab sekarang banjak orang meniroe.

Soepaia toean-toean lekas minta kita poenja prijscourant baroe, biar taoe apa adanja kita poenja perdagangan jang hendak toean perloe pake lantas gampang di pesen, djangan sampei ketinggalan kerana soedah waktoenja djaman kemadjoean.

—70—

D. K. 70.

53 A|2

101.

—38—

(vergrooting)

16 · 24 · 120 · f2 · f2. 20

f 0,75 · f 0,90

Keoentoengannja 3% di dermaken pada perkoempoelan B.O. Solo.

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Kaadaannja barang-barang Toko drukkerij B. O. di Soerakarta.

Namanja barang.			Harganja. R.	c.
Tinta woengoe	dari 1 Litter		1	30
„ „	„ 1/2	à	—	90
„ Alipo	„ 2	„	2	45
„ „	„ 1	„	1	40
„ „	„ 1/2	„	—	90
„ „	„ 1/16	„	—	25
„ Gemborn alisaren	„ 2	„	2	40
„ „	„ 1	„	1	40
„ „	„ 1/16	„	—	20
„ Gemborn popper	„ 1	„	2	—
„ „	„ 1/4	„	—	70
„ „	„ 1/16	„	—	30
„ Gembornnormaal	coppie 1	„	1	60
„ „	1/4	„	—	60
„ „	dari 1/16	„	—	24
„ „	„ 1/8	„	—	36
„ Metall tinta	„ 1/2	„	—	36
„ Stephens ing gotji jang	dari 1	„	2	—
„ „	dari 1/2	„	1	25
„ Blue block	„ 1/4	„	—	70
„ Cofijing fluid	„ 1/2	„	1	50
„ „	„ 1/4	„	—	70
„ „ gotji	„ 1/8	„	—	45
„ Vrolette nove	„ 1/4	„	—	80
„ Merah	„ 1/8	„	—	35
„ Ketjil			—	15
„ Idjo	fl. ketjil		—	12
„ Woengoe	„ „		—	12
„ Koening	„ „		—	50
„ Poetih	„ „		—	50
„ Prodo	„ „		—	85
„ Pres goedir woengoe			—	65
„ Pres coppie			—	20
„ Stempel merah biroe woengoe			—	60
„ Stempel merah woengoe biroe			—	80
„ Stempel djoega roepa-roepa 1 fl			—	60
„ Photograpen			—	65
Stalpen No. 7040		à	—	—
„ „ 7010		„	—	—
„ „ 173-9929		„	—	60
„ „ 7010		„	—	17
Potongan potlood		„	—	50
Stal pen goenoeg		„	—	09
„		„	—	10
Toetoep potlood dari gaplek 6 roepa			—	12
„ „ dari koeningan		à	—	06
Stalpen		„	—	08
Potlood merah biroe		„	—	30
„ „ „		„	—	20

Namanja barang		Harganja. R.	c.
Potlood merah biroe	à	—	30
„ „ ,tiada poelas	„	—	10
„ Kainoor tinta	„	—	30
„ Tinta woengoe	„	—	10
„ Item tjap bojo	„	—	02½
„ „ „ badjing	„	—	03
„ Ketjil dengen toetoepnja	„	—	07
„ B. 4	„	—	10
„ B. 3	„	—	10
„ Blimbingan biroe merah		—	25
„ Idjo pake toetoepan	„	—	10
„ Blimbingan 3, merah	„	—	20
„ „ 3, biroe	„	—	20
„ Gilik merah	„	—	30
„ „ biroe	„	—	30
„ Lera Veretas	„	—	05
„ Merah dan Kartas	„	—	15
„ dari garan barlin	„	—	20
Rami roepa-roepa 1 goeloeng	„	—	25
Setif	„	—	10
„	„	—	22
Pen hindoe No. 2	„	—	60
„ kroon No. 1202	„	—	60
Large slip pen 1 doos	„	1	—
Pen L. t. j.	„	1	—
Parrij pen London No. 335	„	1	50
Tempat kertas vloei	„	—	60
Potlood gambar besar	„	2	60
„ „ jang tanggoeng	„	1	50
Boekoe briefkaart pake gambar	„	—	50
Tjet gambar pake tempat	„	—	80
Band pake njonjah²	„	—	80
Stoter pliem	„	—	75
Djapitan tjlonno 1 pasan	„	—	15
1 Stel kenoep simping	„	—	75
Tali lontjeng dari koelit	„	—	45
Djapitan soerat dari koeningan 1 B.	„	—	25
Bel fief	„	—	90
Goeloengan band njonjah 1 goeloeng	„	2	50
Spon	„	—	30
„ besar	„	1	25
Topi poetih	„	4	—
„ dari roempoet	„	3	—
„ polka	„	1	25
1 bidji Lantera karbit	„	2	60
1 fles gom	„	1	20
1 „ „	„	—	80
1 „ „	„	—	60
1 boekoe Soponolojo	„	1	—
1 „ Kridoatmoko	„	1	25
1 „ Statuten B. O.	„	0	10